

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. RS Bhineka Bakti Husada memiliki kelebihan pada aspek kekeluargaan dan tanggung jawab, namun implementasi penyelenggaraan promosi kesehatan rumah sakitnya masih belum optimal pelaksanaannya terlihat dari beberapa indikator yang ada pada standar regulasi, asesmen, intervensi dan monitoring serta evaluasi belum sesuai dengan regulasi pada Permenkes No. 44 tahun 2018.
- b. Dukungan pelaksana terkait penyelenggaraan PKRS sudah positif diberikan karena merupakan salah satu bagian dari pelayanan kepada masyarakat untuk bisa membantu mereka meningkatkan kemampuan dalam menjaga kesehatannya.
- c. Komitmen pelaksana terkait penyelenggaraan PKRS sudah positif diberikan oleh pihak manajemen sampai tenaga kesehatan pelaksana karena selain bagian dari kewajiban untuk memberikan edukasi pada pasien, rumah sakit juga dituntut untuk berpartisipasi dalam akreditasi lanjutan tahap 2, dimana konsep PKRS tercantum pada salah satu indikator penilaian akreditasi.
- d. Sumber daya dalam menyelenggarakan PKRS belum optimal dan lengkap dari sisi sumber daya manusia dan sarana serta prasarana meskipun sudah tersedia anggaran pembiayaan yang bersifat insidental dalam membuat media edukasi seperti *leaflet* dan poster.
- e. Komunikasi dalam penyelenggaraan PKRS belum mengarah pada pembahasan program PKRS secara khusus baik dalam rapat manajer maupun pelaksana karena rumah sakit lebih memfokuskan pada pelayanan secara umum.
- f. Sikap pelaksana dalam penyelenggaraan PKRS masih belum positif secara keseluruhan karena rumah sakit lebih memfokuskan pada aspek

kuratif (pengobatan) dibanding promotif yang sebaiknya dimaksimalkan di puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada

- a. Diharapkan rumah sakit dapat memahami konsep Promosi Kesehatan Rumah Sakit secara keseluruhan melalui pedoman dan regulasi yang ada pada Permenkes No. 44 tahun 2018 tentang PKRS.
- b. Diharapkan rumah sakit dapat membentuk SOP (Standar Operasional Prosedur), SK (Surat Keputusan), dan kebijakan lain yang bisa menjadi payung hukum terselenggaranya PKRS dengan optimal.
- c. Diharapkan komitmen rumah sakit direalisasikan dengan penguatan fungsi PKRS secara menyeluruh sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti pemberian edukasi efektif oleh tenaga kesehatan yang terlatih baik dalam ruangan untuk pasien maupun luar ruangan untuk masyarakat luas pada kegiatan penyuluhan kesehatan.
- d. Diharapkan adanya program evaluasi minimal setiap 6 bulan sekali yang berkelanjutan terkait pelayanan khususnya mengenai PKRS.

V.2.2 Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan agar pemerintah untuk bisa mengoptimalkan perannya sebagai pengawas dan peninjau institusi dalam menyelenggarakan kebijakan PKRS sehingga terjaminnya pelayanan kesehatan yang paripurna kepada masyarakat.
- b. Diharapkan agar pemerintah lebih melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada rumah sakit untuk bisa menyesuaikan Permenkes No. 44 Tahun 2018 tentang PKRS dengan optimal.
- c. Diharapkan agar pemerintah melakukan penekanan kepada rumah sakit dalam bentuk teguran maupun sanksi administratif dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat menjadi pemicu rumah sakit untuk mengoptimalkan fungsi PKRS.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mendalami indikator PKRS sesuai regulasi yang ada dengan teliti dan menambahkan metode penelitian yang berbeda seperti penelitian kuantitatif terkait variabel-variabel yang dapat mempengaruhi Implementasi Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit.

V.2.4 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih partisipatif dan proaktif dalam penyelenggaraan PKRS di RS Bhineka Bakti Husada agar mereka bisa mendapatkan hak yang sama untuk diberikan informasi dan edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan maupun petugas fungsional PKRS lainnya.

V.2.5 Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan perguruan tinggi dapat mengembangkan fungsi tri dharma perguruan tingginya terutama pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PKRS.

